

---

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI SEKTOR INDUSTRI PARIWISATA

## Faktor Which Influence Investment Decision In Tourism Industry Sector

Danny Rantung, PhD

### ABSTRAK

The rate of Return on Investment (ROI) on Capital Expenditure in tourism industry sector still influence by some factors with uncertainty elements. That's why investment decision needs a nature consideration particularly concerning in risk and benefit in the long run or in the future.

The research is conducted in order to find out if there is any correlation between investment decision in tourism industry sector and the company's pay-back period, capital structure, and business risk. Independent variables of the present research are pay-back period (X1), capital structure (X2), and business risk (X3). Where as dependent variable is investment decision in tourism industry sector (Y).

Analysis model of the present research is linear probability model. The result is showed that variable pay-back period and business risk have a strong correlations with investment decision in tourism industry sector.

Key words: Pay-back, capital structure, business risk, investment, tourism, pay back period.

### PENDAHULUAN

Pembangunan pariwisata, seperti halnya pembangunan ekonomi lainnya, akan menimbulkan bermacam-macam pengaruh terhadap suatu daerah, tempat pembangunan itu berlangsung. Berbagai macam bangunan itu akan kelihatan sekali berpengaruhnya terhadap perekonomian, masyarakat, pemerintah dan lingkungan.

Penyusunan usulan investasi merupakan proses perencanaan jangka panjang yang di dalamnya manajemen merencanakan alokasi sumber daya (*resources*) kepada berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk pelaksanaan strategi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sebelum manajemen menetapkan

jumlah sumber daya yang akan dialokasikan kepada investasi tertentu di masa yang akan datang, manajemen menghadapi masalah pemilihan usaha investasi yang akan dilaksanakan. Di sektor industri pariwisata, sumber daya akan dialokasikan pada berbagai usulan investasi yang akan dipilih oleh para manajer yaitu prasarana wisata yang mencakup tempat penginapan wisatawan (hotel, motel dan penginapan) serta tempat pelayanan wisatawan (biro perjalanan, agen perjalanan, restoran).

Untuk memungkinkan pemilihan usulan investasi yang secara ekonomis terbaik bagi perusahaan di antara berbagai alternatif investasi yang mungkin dilaksanakan oleh perusahaan, manajemen memerlukan informasi yang relevan dalam mengambil keputusan.

Tingkat keberhasilan investasi atau penanaman modal (*capital expenditure*) di sektor industri pariwisata, seperti halnya pada berbagai sektor lainnya, masih dipengaruhi oleh berbagai sektor yang mengandung banyak unsur ketidakpastian.

Menurut Riyanto (1993) terdapat berbagai usulan investasi yaitu: investasi penggantian, investasi penambahan kapasitas, investasi penambahan jenis produk baru, investasi lain-lain. Pada umumnya jumlah usulan investasu yang diajukan di dalam perusahaan lebih banyak daripada besarnya dana yang tersedia untuk dapat membelanjainya. Berhubungan dengan itu maka perlu diadakan penelitian terhadap usulan investasi yang diajukan, untuk kemudian diadakan ranking atas dasar kriteria tertentu. Pada akhirnya berdasarkan ukuran yang ditetapkan oleh perusahaan dapatlah dipilih usulan investasi (program) mana yang dapat diterima, mana yang ditolaj, dan mana yang ditunda pelaksanaannya.

Variabel pertama yang dipilih untuk melihat hubungan serta pengaruhnya pada keputusan investasi sektor industri pariwisata adalah *pay-back period*. Menurut Umar (1998) *pay-back period* adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas. Hasilnya merupakan satuan waktu yang pada tahap berikutnya dibandingkan dengan *maximum pay-back period*, usulan investasi dapat diterima. Menurut Mulyadi (1993) terdapat beberapa kebaikan *pay-back period* dibandingkan dengan kriteria lain dalam menilai usulan investasi:

1. Untuk investasi yang besar risikonya dan sulit untuk diperkirakan, maka tes dengan metode ini dapat mengetahui jangka

waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi.

2. Metode ini dapat digunakan untuk menilai dua proyek investasi yang mempunyai *rate of return* dan resiko yang sama, sehingga dapat dipilih investasi yang jangka waktu pengembaliannya paling cepat.
3. Metode ini merupakan alat yang sederhana untuk memilih usulan investasi sebelum meningkat kepenilaian lebih lanjut dengan mempertimbangkan kemampuan investasi untuk menghasilkan laba seperti dalam *present value* dan *discounted cash flow method*.

Variabel berikut yaitu struktur modal perusahaan, dimana menurut Syafaruddin (1991) struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelajaran perusahaan karena secara langsung berakibat terhadap biaya modal, dan keputusan tentang *capital budgeting*. Hipotesis mengenai struktur modal perusahaan yang dalam hal ini membandingkan antara kewajiban jangka panjang dengan modal sendiri didasarkan pada kenyataan bahwa data akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan digunakan oleh pihak-pihak di luar perusahaan (investor, kreditor, analis keuangan) sebagai dasar pengambilan keputusan.

Variabel terakhir yang seringkali merupakan salah satu masalah yang dihadapi para pengambil keputusan atau perencana proyek yang usia ekonomisnya melebihi jangka waktu satu tahun atau jangka panjang adalah resiko dan ketidakpastian. Syarafaruddin (1991) mengatakan, resiko akan selalu ada dalam kegiatan investasi, karena investasi harus mengestimasi berapa

besar *cash flow* atau hasil selama periode usai investasi tersebut.

## METODE PENELITIAN

- Identifikasi Variabel dan Pengukuran

Variabel yang diukur	Indikator/Proxy	Skala	Sumber data
Dependen: Jenis prasarana wisata	Tempat penginapan atau tempat pelayanan wisatawan	Normal	Sekunder
Independen: 1. Pay-back period	Investasi/laba	Ratio	Sekunder
2. Struktur modal perusahaan	Kewajiban jangka Panjang/modal sendiri	Ratio	Sekunder
3. Resiko	EBIT/asset	Ratio	Sekunder

- Teknik Pengumpulan Data:  
Menurut Emory (1980), manfaat data sekunder adalah lebih mudah diperoleh dan biayanya murah. Dua hal penting sehubungan dengan penggunaan data sekunder yang harus diperhatikan:

1. Data Partinency, yaitu apakah data yang digunakan cocok dengan kebutuhan peneliti, karena pertimbangan mutlak untuk data sekunder adalah bahwa data itu dikumpulkan untuk beberapa tujuan lain dan bukan untuk kebutuhan peneliti sendiri.
2. Data Quality, terutama berhubungan dengan keakuratan data (data diperoleh dari sumber aslinya dan bukan dari perantara).

Sehubungan seluruh data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat diperoleh pada Manado Plaza Group, maka untuk memperlancar proses pengumpulan data digunakan daftar data sekunder yang dibutuhkan. Data sekunder yang diharapkan dapat diperoleh adalah Laporan Keuangan Manado Plaza Group yaitu Neraca dan Laporan Rugi-laba. Hal ini sesuai dengan

yang dikemukakan oleh Umar (1998) bahwa dalam melakukan riset di bidang akuntansi, selain berfokus pada sistem dan produser, kita dapat juga berfokus pada laporan keuangannya. Berdasarkan informasi laporan keuangan ini, peneliti dapat melakukan analisis.

- Teknik Analisis Data

Menurut Gujarati (1991), model analisis regresi bisa digunakan untuk variabel tak bebas (dependen) yang bersifat dikotomi, mengambil nilai 0 dan 1. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Gaspersz (1992), bahwa model analisis regresi dapat digunakan untuk variabel Y yang merupakan variabel dummy.

Oleh Gaspersz (1992) dikemukakan, ada beberapa model analisis regresi untuk variabel Y yang merupakan variabel dummy yaitu: (1) model peluang linear, (2) model logit, dan (3) model probit. Dalam penelitian ini, model analisis regresi digunakan untuk variabel Y yang merupakan variabel dummy adalah model peluang/probabilitas linear (*linear probability model*).

Bentuk fungsional dari model peluang linear tidak lain merupakan

model regresi linear dengan variabel tak bebas bersifat dummy, sedangkan variabel bebas dapat mengambil bentuk salah satu apakah dummy atau bukan dummy. Gospersz (1992) juga menyatakan bahwa sebagaimana halnya dengan model regresi linear, model peluang linear juga dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel bebas lebih dari satu, di mana proses analisisnya serupa dengan analisis regresi berganda (*mutiple regression*).

- Teknik Analisis Statistik  
Langkah-langkah analisis statistik yang diperlukan untuk pengujian hipotesis sbb:
  1. Mencari nilai koefisien regresi melalui persamaan peluang linear.
  2. Mencari persamaan penduga dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (yang menghasilkan *standard error* yang kecil) bagi persamaan peluang linear.
  3. Mencari besarnya koefisien determinasi atau  $R^2$  setelah nilai penduga koefisien peluang linear diperoleh.

4. Menghitung besarnya koefisien korelasi secara persial ( $r$ ) dan koefisien korelasi berganda ( $R$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagan ini akan dibahas yaitu: (1) analisis hubungan (korelasi) *pay-back period* (X1), struktur modal perusahaan (X2) dan resiko bisnis (X3) pada keputusan investasi sektor industri pariwisata (Y), dimana untuk pembahasan selanjutnya keputusan investasi ini akan ditekankan kepada jenis investasinya yaitu apakah investasi akan dilakukan pada tempat penginapan atau tempat pelayanan wisata. (2) analisis pengaruh *pay-back period* (X1), struktur modal perusahaan (X2) dan resiko bisnis (X3) pada keputusan investasi sektor industri pariwisata (Y), dan (3) pengujian hipotesis.

Analisis Hubungan (Korelasi) Variabel X dengan Variabel Y

Analisis hubungan atau korelasi bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen X dengan dependen Y, baik secara persial ( $r$ ) maupun secara berganda.

Tabel 1. Koefisien korelasi R dan r variabel X terhadap variabel Y

1. Koefisien korelasi R	0,9948
2. Koefisien korelasi r	
- <i>pay-back period</i> (X1)	-0,7689
- Struktur Modal Perusahaan (X2)	-0,4579
- Resiko Bisnis (X3)	0,3015

Sumber: Hasil Output komputer

### Matriks Korelasi

Analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien korelasi berganda (tabel 1) yang mengukur keeratan hubungan antara variabel (Y) dengan semua

variabel X secara bersamaan adalah sebesar 0,9948.

Dilihat dari segi koefisien korelasi persial ( $r$ ) pada tabel 1 di atas, antara variabel keputusan investasi sektor industri pariwisata (Y) dengan masing-masing variabel X yaitu *pay-back period*,



H1I: *pay-back period* berpengaruh signifikan pada keputusan investasi sektor industri pariwisata

Nilai p dari variabel X1 besarnya  $0,06785 \leq 0,15$  (tingkat signifikan  $\alpha = 0,15$ ), yang berarti bahwa X1 berpengaruh cukup signifikan pada Y. Dari nilai p sebesar 0,06785 dapat diketahui bahwa H0I mempunyai peluang/probabilitas berlaku hanya sebesar 7% dan mempunyai peluang tidak berlaku sebesar 93%, sedangkan H1I mempunyai peluang berlaku sebesar 93% dan mempunyai peluang tidak berlaku hanya sebesar 7%.

b. Uji Hipotesis II

H0II: Struktur modal perusahaan tidak berpengaruh pada keputusan investasi sektor industri pariwisata  
H1II: Struktur modal perusahaan berpengaruh signifikan pada keputusan investasi sektor industri pariwisata. Dari hasil output komputer, variabel X2 harus dikeluarkan dari persamaan regresi, yang berarti bahwa X2 tidak berpengaruh

c. Uji Hipotesis III

H0III: Resiko bisnis tidak berpengaruh pada keputusan investasi sektor industri pariwisata.  
H1III: resiko bisnis berpengaruh signifikan pada keputusan investasi sektor industri pariwisata

Nilai p dari variabel X3 adalah sebesar  $0,10142 \leq 0,15$  ( $\alpha = 0,15$ ), ini berarti X3 berpengaruh cukup signifikan pada Y. Atau dengan kata lain, H0III mempunyai peluang berlaku 10% dan mempunyai peluang tidak berlaku 90%, dan sebaliknya H1III mempunyai peluang

berlaku 90% dan mempunyai peluang tidak berlaku 10%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Secara leseluruhan, X1, X2 dan X3 mempunyai hubungan (korelasi) yang sangat erat dengan Y yang dapat dilihat dari besarnya  $R = 0,9948$ .
- Secara parsial, X1 dan X2 mempunyai korelasi negatif dengan Y dan X3 mempunyai korelasi positif dengan Y. Variabel X1 mempunyai korelasi paling tinggi dengan Y yaitu  $r = -0,76886$  kemudian X2 mempunyai korelasi  $r = -0,45791$ , dan yang paling rendah X3 dengan korelasi  $r = 0,30151$ .
- Secara keseluruhan, X1, X2, dan X3 mempengaruhi Y sebesar  $R^2 = 0,9897$ . Dengan demikian ketepatan/kecocokan garis regresi yang dapat mewakili data hasil observasi sebesar 98,97%.
- Hasil uji hipotesis I menunjukkan bahwa, H0 yang menyatakan X1 tidak berpengaruh pada Y ditolak dan menerima H1 yang menyatakan X1 berpengaruh cukup signifikan pada Y.
- Hasil uji hipotesis II menunjukkan bahwa, X2 harus dikeluarkan dari persamaan regresi. Dengan demikian H0 yang menyatakan X2 tidak berpengaruh pada Y diterima dan menolak H1 yang menyatakan X2 berpengaruh pada Y.
- Hasil uji hipotesis III menunjukkan bahwa, H0 yang menyatakan X3 tidak berpengaruh pada Y ditolak dan menerima H1 yang menyatakan X3 berpengaruh cukup signifikan pada Y.

---

## Saran

Atas dasar kesimpulan tersebut diatas, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi sektor industri pariwisata. Hal ini disarankan karena ketiga variabel independen yang diteliti yaitu *pay-back period*, struktur modal perusahaan, dan resiko bisnis hanya mempunyai pengaruh yang cukup signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) pada variabel dependen yaitu keputusan investasi sektor industri pariwisata.

Meniliki kelemahan ini, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya pengaruh faktor-faktor lain seperti Internal rate of Return (IPR), peraturan perpajakan, dan pengendalian kepemilikan pada keputusan investasi sektor industri pariwisata dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melihat eratnya hubungan serta pengaruh faktor-faktor tersebut pada keputusan investasi sektor industri pariwisata. Dengan memasukkan beberapa faktor lain sebagai variabel independennya, diharapkan analisis yang *multivariate* ini mampu menjelaskan keputusan investasi sektor industri pariwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Emory, C. William. 1980. *Business Research Methods*. Revised Edition. Homewood, Illinois:
- Gujarati, Damodar. 1991. *Ekonometrika dasar*. Terjemahan S. Zain. Cetakan kedua. Erlangga Jakarta.
- Mulayadi, 1993. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Riyanto, Bambang. 1993, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Syafaruddin, Alwi. *Alat-alat analisis dalam Pembelanjaan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi Affset.
- Umar Husien. 1998. *Riset Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.